

## BAB V

### SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

#### 5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil analisis pada temuan penelitian dan pembahasan dengan teori-teori yang relevan di BAB IV, dalam bab ini peneliti akan memaparkan kesimpulan dari hasil penelitian mengenai “Analisis Kebutuhan Pegawai Berdasarkan Perhitungan Beban Kerja dengan Metode *Full Time Equivalent*”.

1. Uraian jabatan dan produk kerja pegawai pada Seksi Akademik dan Kemahasiswaan FIP UPI tertuang pada dokumen *job description* staf akademik dan kemahasiswaan yang memuat informasi mengenai tujuan jabatan, tugas dan tanggung jawab, wewenang, hubungan kerja, kualifikasi pendidikan, keterampilan dan pelatihan yang dibutuhkan serta menjadi dasar pembuatan formulir sasaran kerja pegawai dan rencana kerja bulanan yang dilaksanakan oleh pegawai yang menunjukkan telah sesuai dengan uraian jabatan, uraian tugas dan produk kerja yang harus dihasilkan.
2. Hasil analisis beban kerja pada Seksi Akademik dan Kemahasiswaan FIP UPI menunjukkan terdapat kelebihan beban kerja pada jabatan pengadministrasi akademik (program studi) seluruh jenjang dan 1 (satu) orang pengadministrasi kemahasiswaan dengan indeks FTE berturut-turut 2,74, 2,51, 2,24, dan 2,42, beban kerja normal (*inload*) ditemukan pada 1 (satu) orang pengadministrasi akademik (fakultas) dan 1 (satu) orang pengadministrasi kemahasiswaan dengan indeks FTE berturut-turut 1,06 dan 1,04, serta kekurangan beban kerja ditemukan pada 4 (empat) orang pengadministrasi akademik (fakultas) dengan indeks FTE berturut-turut 0,72, 0,66, 0,73 dan 0,77.
3. Analisis kebutuhan pegawai pada Seksi Akademik dan Kemahasiswaan FIP UPI menunjukkan bahwa jabatan pengadministrasi akademik (fakultas) dan pengadministrasi Program Studi PGPAUD dan Pendidikan Khusus tidak memiliki kebutuhan pegawai, namun terdapat kebutuhan pegawai sejumlah 1

(satu) orang pada jabatan pengadministrasi kemahasiswaan dan pengadministrasi Program Studi PGSD, Administrasi Pendidikan, Teknologi Pendidikan dan Pengembangan Kurikulum, Bimbingan Konseling serta Perpustakaan dan Sains Informasi, kebutuhan pegawai dengan jumlah 2 (dua) orang pada jabatan pengadministrasi akademik Program Studi Pendidikan Masyarakat, serta pegawai berlebih sejumlah 1 (satu) orang pada jabatan pengadministrasi akademik Program Studi Psikologi.

## 5.2 Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian mengenai analisis kebutuhan pegawai berdasarkan perhitungan beban kerja dengan metode *full time equivalent* diperoleh implikasi sebagai berikut:

1. Uraian jabatan yang jelas dan komprehensif akan memberikan kejelasan atas tanggung jawab, standar pelaksanaan tugas dan produk kerja yang harus dihasilkan oleh masing-masing jabatan.
2. Analisis beban kerja merupakan aspek penting yang harus dilakukan untuk mendapatkan tolak ukur produktivitas pegawai dan penyempurnaan prosedur kerja. Selain itu, hasil analisis beban kerja juga dapat digunakan untuk memahami kondisi pegawai sehingga juga dapat menjadi dasar perhitungan kebutuhan pegawai.
3. Analisis kebutuhan pegawai dapat digunakan sebagai dasar perencanaan, penataan dan penetapan kebutuhan formasi sumber daya manusia dalam suatu lembaga atau organisasi.

## 5.3 Rekomendasi

Berikut merupakan rekomendasi peneliti yang didasarkan atas hasil penelitian mengenai analisis kebutuhan pegawai berdasarkan perhitungan beban kerja dengan metode *full time equivalent* pada Seksi Akademik dan Kemahasiswaan Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia.

1. Bagi Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia

- a. Berdasarkan hasil analisis uraian jabatan dan produk kerja pegawai, maka lembaga dapat menyempurnakan dan memperbaharui kembali struktur organisasi, dokumen *job description*, uraian jabatan dan produk kerja pegawai agar informasi yang termuat sesuai dengan nomenklatur dan perubahan yang berlaku serta agar informasi yang termuat terkait prosedur kerja lebih akurat, jelas dan komprehensif.
  - b. Berdasarkan hasil analisis beban kerja, lembaga dapat mengevaluasi kembali pemetaan tugas pada Seksi Akademik dan Kemahasiswaan sehingga tidak terjadi ketimpangan beban kerja antara satu pegawai dengan pegawai lainnya. Selain itu, *job enrichment* dan *job enlargement* dapat diberlakukan bagi pegawai dengan beban kerja yang kurang.
  - c. Berdasarkan hasil analisis kebutuhan pegawai, Seksi Akademik dan Kemahasiswaan dapat mempertimbangkan kondisi pengintegrasian beberapa program studi dan hasil perhitungan beban kerja pada penelitian ini sebagai dasar pemetaan atau pemindahan pegawai dari satu jabatan dengan beban kerja yang kurang pada jabatan lain yang memiliki beban kerja berlebih.
2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya dapat melakukan analisis beban kerja dengan metode lain seperti NASA-TLX yang memuat indikator beban kerja yang lebih luas seperti *mental*, *physical*, *temporal demand*, *performance*, *frustation level* dan *effort*. Selain itu, peneliti selanjutnya juga dapat menganalisis beban kerja dan kebutuhan pegawai pada seksi lain di Fakultas Ilmu Pendidikan Universitas Pendidikan Indonesia.